



STRATEGI BIMBINGAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) MELALUI METODE JIBRIL BAGI SISWI KELAS X SMA AL-RIFAIE GONDANGLEGI MALANG.

Luluk Azizah¹, Nur Hasan², Lia nur Atiqoh Bela Dina³
Program Study Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: lulukaziz@gmail.com,
nur.hasan@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.ac.id,

Abstract

For a Muslim has an obligation to study the Qur'an and practice the purpose of research that describes the learning process of writing Al-Quran (BTQ) through the method of Gabriel in SMA Al-Rifaie, describing the implementation of read-Quran (BTQ) study through the Gabriel method in Sma al-Rifaie, describing the implementation of the study of al-Quran writing (BTQ) through the method of Gabriel in Sma al-Rifaie. According to the analysis of data that is found, it can be known planning the learning of the Quran through the method of Gabriel in SMA Al-Rifaie divided into classes that are adapted to the students ' division, there is a target of learning and sharing time allocation, as well as an individual deposit system that is carried out at the end of the meeting every day . The conclusion of this researcher shows the method of Gabriel is a method of reading Quran by way of educators to read the verse one paragraph or waqaf in accordance with the order of Alloh is Tarteel, with two stages Tarqiq and tarteel corresponding to Makhorj and Tajwidnya then the student impersonate Taqliq teacher readings according to the model.

Kata Kunci:strategi, baca tulis Al-Quran,metode jibril

A. Pendahuluan

Dalam kesehariannya manusia tidak akan luput dari pembelajaran beragama terutama dalam membaca Al-Quran. Setiap muslim wajib hukumnya mempelajari Al-Quran baik dalam cara membacanya maupun penulisannya. Al-Quran adalah pedoman umat muslim yang membacanya dinilai ibadah.

SMA Al-Rifaie Gondanglegi Malang merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang didalamnya siswi tidak hanya mendapatkan pengetahuan formal melainkan juga mendapatkan pengetahuan agama secara terprinci dan dibimbing dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode khusus yang nantinya akan mencetak generasi yang tidak hanya belajar tapi uga mengajar Al-Quran dengan *syahadah* (ijasah) untuk proses pembelajarannya ada lembaga khusus yang menagani tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran yang disebut dengan

Madrasah Murotilil Quran (MMQA). Dalam pembelajarannya dibagi menjadi kelas-kelas yang dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel pada kelas X IIS Sma Alrifaie Gondanglegi Malang.

Untuk mencapai sesuatu target atau tujuan, maka butuh yang namanya strategi untuk mencapainya atau cara untuk mendorong tercapainya. Strategi pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Maka dari itu, proses pembelajaran tidak akan berhasil apabila tanpa dukungan peserta didik, guru yang berkompeten, dan para pendukung lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang membutuhkan pemahaman setiap sub bahasannya. Dalam pembelajaran fiqih ini, membutuhkan pemahaman huruf hijaiyah sehingga peserta didik saat menulis dan membaca ayat al qur'an ataupun hadist bisa melakukannya dengan mandiri, tidak menunggu guru memberi contoh. Maka dari itu, guru fiqih diharapkan mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas tentang strategi sehingga dapat menggunakan cara agar bisa menyampaikan materi dengan baik. (Dina 2019)

Pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang baik dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik. Umumnya pembelajaran fiqih itu terkesan monoton dalam berjalannya waktu karena didalam pelajaran fiqih isinya hanya materimateri dan ayat al qur'an. Guru harus kreatif dalam membentuk suasana belajar mengajar agar tidak membosankan dengan menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran sekarang beragam dimana-mana, guru bisa mendapatkannya di internet, di toko-toko buku. Namun fasilitas itu mempunyai dana sehingga sekolah yang kurang mampu sulit untuk mendapatkannya. Maka dari itu, guru dituntut untuk kreatif untuk menciptakan suasana kelas yang baik dan nyaman. (Dina, 2019)

Metode baca tulis Al-Quran yang dilaksanakan di SMA Al-Rifaie Gondanglegi Malang menggunakan metode jibril yang di maksud dengan metode jibril adalah metode membaca Al-Quran dengan cara pendidik membacakan ayatnya satu ayat atau waqaf sesuai dengan perintah Allah yaitu secara *tartil*, dengan dua tahapan *tarqiq* dan *tartil* yang sesuai dengan *makhorj* dan *tajwidnya* kemudian siswi menirukan *taqliq* bacaan gurunya sesuai dengan yang di contohkan. Setelah bacaan siswi sesuai dengan kaidah pembacaan Alquran ayat tersebut di jabarkan satu persatu *tajwid* dan *makhorijulhurufnya*. Kemudian siswi menyetorkan bacaannya Alquran yang di baca kan tadi kepada gurunya dan ditanyai kandungan ayat, tajwid dan makhorijul hurufnya.

B. Metode

Penelitian tentang strategi pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril di pondok modern Al-Rifaie satu Malang merupakan suatu penelitian yang dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawanannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berusaha memaparkan realitas yang ada dengan menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejas-jelasnya dan penelitian ini berusaha menemukan prinsip pengetahuan dan metode baru dalam memecahkan masalah (Riduwan, 2009).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus atau *singlecase design* artinya yaitu peneliti memusatkan perhatian pada kasus-kasus yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu peristiwa secara utuh (*holistic*) sesuai dengan keadaan. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk memperoleh data yang akurat atau informasi selengkap lengkapnya yang terkait dengan masalah Strategi Bimbingan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di Sma Alrifaie Gondanglegi Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuannya setiap lembaga pendidikan Al-Quran tentunya memiliki strategi dalam proses pembelajarannya. Strategi pembelajaran didefinisikan dengan sebuah perencanaan yang mengandung rangkaian kegiatan yang dibentuk dalam sebuah tindakan (rangkaiannya) yang dirancang untuk meraih tujuan pendidikan tertentu. Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan sasaran.

Berdasarkan data yang diperoleh pada setiap harinya ada perencanaan alokasi waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lating dan materi yang di sampaikan juga sesuai dengan hasil kesepakatan dengan waka kurikulum dan ada target target yang harus dicapai oleh setiap kelas sesuai dengan lating masing- masing misalkan untuk kelas *ta'* karena materinya sudah ada tajwid sehingga pada setiap harinya harus ada materi tajwid yang di ajarkan, untuk setiap harinya ada alokasi waktu yang sudah ditentukan dari pihak MMQA dan ada target target dalam pelaksanaan pembelajarannya. Untuk alokasi waktu setiap pengajar harus menyampaikan materi sesuai dengan ketentuan yang ada. Untuk kelas persiapan, *alif* dan *ba'* karena sistem pembelajarannya masih

menggunakan sistem setoran dan belum ada materi *tajwid, makhorijul huruf, dan ghorib* sehingga pembelajarannya setoran dan menyelesaikan target membaca *Al-Bayan Lil Muslimin* jilid 1,2,3 dan jus amma.

Pembelajaran metode jibril di SMA Al-rifaie Gondanglegi Malang di bagi menjadi tujuh lating yang masing masing lating terdiri dari empat kelas dan dalam satu kelas ada 20 siswi. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi kelas-kelas sesuai dengan kemampuan siswi.

1. Kelas pemula.

Kelas ini di tempuh oleh kelas persiapan dan alif. Kelas ini fokus dalam mengenalkan huruf hijaiyah, cara membacanya, panjang pendek bacaan, dan dibantu dengan menggunakan kitab *Al Bayan Lil Muslimin Jilid 1,2,3 Dan Jus Amma*. Guru membacakan ayat al-quran dengan tartil sesuai dengan kaidah lalu di contohkan oleh siswi. Pada kelas ini siswi harus bisa menyelesaikan target membaca dan menyetorkan bacaan pada guru atau ustadzanya dengan baik dan benar.

2. Kelas lanjutan.

a. Kelas ba' pada tahap ini guru membacakan Al-Quran namun hanya sekedar melatih pengucapan dan beberapa huruf yang sulit dan sudah menggunakan Al-quran pada jus 1-4 (4 jus) pada kelas ini siswi di ajarkan membaca Al-quran dengan menyelesaikan target membaca dan menyetorkan Al-quran.

b. Kelas ta' pada tahap ini guru memimpin siswi untuk membaca Al-Quran dengan tartil lalu siswi menirukannya satu kali. Pada kelas ini siswi diajarkan mengaplikasikan makhorijul huruf pada setiap huruf hijaiyah dan menyelesaikan target membaca Al-Quran pada jus 5-9 (5 jus) sebelum bubar maqro/ pelajaran di ulang secara bersama sama setelah itu di setorkan kepada gurunya.

c. Kelas tsa' pada tahap ini guru memimpin siswi untuk membaca Al-Quran dengan tartil lalu siswi menirukannya satu kali. Pada kelas ini siswi diajarkan mengaplikasikan ilmu tajwid penerapannya dan macam macam bacaannya. Pada kelas ini siswi menyelesaikan target bacaan Al-Qurannya pada jus 10-15 (6 jus) sebelum bubar maqro/ pelajaran di ulang secara bersama sama setelah itu di setorkan kepada gurunya.

d. Kelas jim pada tahap ini guru memimpin siswi untuk membaca Al-Quran dengan tartil lalu siswi menirukannya satu kali. Pada kelas ini siswi diajarkan mengaplikasikan ilmu ghorib penerapannya dan macam macam cara membaca Al-Qurannya, pada kelas ini siswi menyelesaikan target bacaan Al-Quran pada jus 16-22 (7 jus) sebelum bubar maqro/ pelajaran di ulang secara bersama sama setelah itu di setorkan kepada gurunya.

3. Kelas Akhir.

Pada tahap ini guru berperan sebagai mushohih yang tugasnya hanya mengoreksi bacaan siswi memberikan pertanyaan tentang *makhorijul huruf, tajwid* dan *ghorib* sambil sesekali memberikan tambahan materi bacaan yang belum diketahui oleh siswi. Sedangkan siswi memimpin bacaan secara bergantian setelah selesai pelajaran secara bergantian dan mengulang *maqro* yang diajarkan berulang bersama. Siswi harus menyelesaikan target membaca dan menyetorkan Al-Quran pada 23-29 (7 jus).

Sebelum menambah *maqro* pelajaran selanjutnya dilaksanakan murojaah (membaca ulang secara bersama) sebelum memasuki pelajaran selanjutnya. Adapun teknik pembelajaran dalam proses pembelajaran Al-Quran dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar).

Evaluasi pembelajaran dalam strategi pembelajaran Al-Quran ini dilakukan ujian pada setiap tengah semester dan akhir semester. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril bagi siswi SMA Al-Rifaie Gondanglegi peneliti menggunakan evaluasi dengan metode test atau ujian yang disesuaikan dengan target pembacaan Al-Quran per lating, materi *tajwid, makhorijul huruf dan jus amma* yang tentunya setiap lating berbeda. Setiap siswi yang akan melaksanakan ujian akan di daftarkan oleh gurunya secara lisan. Siswi harus memenuhi syarat syarata yang harus dipenuhi ketika mengikuti ujian diantaranya adalah menguasai doa *qabla taalum* dan *ba'da taalum*, menguasai surat *al-fatihah*, membawa BPS (buku prestasi siswi) dan membawa raport.

D. Simpulan

perencanaan alokasi waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lating dan materi yang disampaikan juga sesuai dengan hasil kesepakatan dengan waka kurikulum dan ada target target yang harus dicapai oleh setiap kelas sesuai dengan lating masing- masing Metode jibril dengan landasan filosofinya, metode jibril adalah metode pengajaran Al-Quran dengan teknik dasar *talqin-taqlid* (menirukan) seperti Nabi Muhammad menirukan bacaan malaikat jibril. Proses pembelajaran metode jibril tersebut selalu menitik beratkan pada penerapan teori teori ilmu tajwid dan makhorijul huruf secara baik dan benar sesuai dengan perintah Allah SWT yang mewajibkan pembacaan Al-Quran secara *tartil*. Penerapan Metode Jibril di SMA Al-Rifaie memiliki perencanaan pendidikan yang matang dan strategis, dan menggunakan pola pembelajaran yang jelas.

Evaluasi pembelajaran dalam strategi pembelajaran Al-Quran ini dilakukan ujian pada setiap tengah semester dan akhir semester. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril bagi siswi SMA Al-

Rifaie Gondanglegi peneliti menggunakan evaluasi dengan metode test atau ujian yang di sesuaikan dengan target pembacaan Al-Quran perlating, materi *tajwid, makhoriul huruf dan jus amma* yang tentunya setiap lating berbeda. Setiap siswi yang akan melaksanakan ujian akan di daftarkan oleh gurunya secara lisan. Siswi harus memenuhi syarat syrata yang harus dipenuhi ketika mengikuti ujian diantaranya adalah menguasai doa *qabla taalum* dan *ba'da taalum*, menguasai surat *al-fatihah*, membawa BPS (buku prestasi si.wi) dan membawa raport.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Agus Hermawan. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Erlangga
- Almanshur Fauzan, Ghony Junaidi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aman,ma'mun (2018). *Kajian Baca Tulis Alquran*
1(4),file:///C:/Users/user/Downloads/3236-Article%20Text-8229-1-10-20180329.pdf.
- Anas Sudijono. (2005) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Al-Qattan Manna'khalil,(2011). *Studi Ilmu Ilmu Qur'an*, Bogor: PT.Pustaka Litera Antar Nusa
- Bimo, Walgito, (2004). *Pengantar Psikologi Umum*, , Jakarta : Andi media
- Departemen Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (1993), Surabaya: Surya Cipta Aksara
- Dina Lia Nur Atiqoh (2019) *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*.jurnal pendidikan islam volume 1(2) 190 file:///C:/Users/user/Downloads/3123-8400-1-PB.pdf, diakses 22 juli 2020.
- Imam. 2001. *Adab Mengajarkan Al-Qur'an*. Jakarta : Hikmah
- Lirboyo-Kediri-Indonesia: Al-Ma'had Al-Islamy As-Salafy. Nawawi,
- Munawwir A.W, *Kamus Al-Munawwir, Arab-Indonesia Terlengkap*, 2002, Surabaya : Pustaka
- Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dsan Mencintai Al-Qur'an*. Jsakarta: Gema Insani Press.

Taufiqurrahman, H. R.(2005). *Metode Jibril*. Malang: Ikatan Alumni PIQ

Zarkasyi, Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.